

Mengatasi Problem Air Tercemar

AIR menjadi kebutuha vital bagi kehidupan. Kualitas air yang dikonsumsi sehari-hari, sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan. Padahal acap terjadi, air sumur di rumah berbau, berkapur, keruh dan bermasalah lain. Ini jelas sangat tidak baik untuk dikonsumsi sehar-hari.

Tidak sedikit rumah tangga yang terpaksa membeli dan menggunakan air isi ulang untuk konsumsi sehari-hari. Padahal di rumah mereka ada sumur, namun airnya bermasalah. Sehingga air sumur hanya digunakan untuk keperluan non konsumsi, seperti menyiram tanaman, mencuci kendaraan dan lainnya.

Jika air sumur bermasalah, segeralah lakukan treatmen mandiri. Caranya sangat sederhana dan bahan-bahannya mudah ditemukan di sekitar.

Bau pada air sumur dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain bakteri dan mikroorganisme. Pertumbuhan bakteri dan mikroorganisme dalam sumur dapat menghasilkan senyawa yang menyebabkan bau tidak sedap.

Kandungan zat besi yang tinggi dalam air sumur dapat menghasilkan bau seperti logam atau tanah. Juga, adanya bahan organik terlarut dalam air, seperti daun atau sisa-sisa tumbuhan, dapat menyebabkan produksi senyawa yang berbau tidak sedap.

Pencemaran dari lingkungan sekitar, seperti limbah domestik atau industri, dapat menyebabkan bau pada air sumur. Keberadaan gas hidrogen sulfida dalam air sumur dapat memberikan bau seperti telur busuk.

Untuk menangani masalah bau pada air sumur, diperlukan identifikasi penyebabnya terlebih dahulu, dan kemudian dapat diambil tindakan cara menghilangkan bau air sumur seperti pemeliharaan sumur, pengolahan air, atau penambahan bahan kimia tertentu. Salah satu teratmen mengatasi air sumur bermasalah adalah pemeliharaan rutin



Air sumur yang berbau seyogyanya segera dilakukan treatmen.

KR-Istimewa

sumur. Selain membersihkan dan mensterilkan sumur secara berkala, pastikan pemeliharaan juga melibatkan pemeriksaan peralatan serta penggantian komponen yang sudah aus untuk memastikan kebersihan dan keamanan air sumur.

Cara yang lain adalah menambah sistem aerasi dirancang untuk memperkaya air dengan oksigen, mengurangi kandungan hidrogen sulfida, serta memastikan sirkulasi yang optimal. Pilihan sistem yang tepat akan membantu menghilangkan bau dan meningkatkan kualitas air sumur secara menyeluruh.

Sistem aerasi air sumur adalah metode yang melibatkan penambahan oksigen ke dalam air untuk meningkatkan kualitas dan mengurangi kandungan zat-zat yang dapat menyebabkan bau tidak sedap.

Penanganan masalah air sumur berbau, juga bisa melibatkan bahan kimia. Salah satunya tawas. Penggunaan tawas dalam air sumur dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi bau dan menjernihkan air.

Metode ini terbukti ampuh dalam membersihkan air dan merupakan cara menghilangkan bau pada air sumur, terutama bau besi.

Setelah penambahan tawas, disarankan untuk menunggu beberapa hari agar bau pada air hilang sepenuhnya sebelum air dapat digunakan atau dikonsumsi. Garam juga dapat menjadi cara yang praktis dan efektif untuk mengatasi bau air sumur yang tidak sedap. Garam, yang mudah didapatkan, mengandung zat-zat yang dapat menetralsir bau, terutama H2S.

Cara mengatasi bau air sumur secara alami, yaitu dengan menggunakan batok kelapa. Langkah-langkahnya pun praktis dan ekonomis. Dikarenakan batok kelapa mengandung karbon aktif, maka dapat efektif dalam mengikat kotoran dan menjernihkan air.

Selain menggunakan bahan tawas dan garam, treatmen air bermasalah juga bisa menggunakan bahan karbon aktif. (Dar)

Siapkan Generasi Berkualitas

TAMAN Pendidikan Al Qur'an (TPA) Masjid Daarussalaam Singojayan Sendangarum Minggir Sleman menyelenggarakan dua kegiatan yang bersamaan, yaitu parenting bagi wali santri dan outbound bagi 35 santri TPA Daarussalaam. Adapun maksud dan tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mempererat persahabatan antarsantri serta memperkuat komunikasi antarwali santri sehingga TPA Daarussalaam diharapkan menjadi rumah kedua dalam upaya untuk mendidik generasi penerus yang cinta Qur'an.

Pengurus TPA Daarussalaam, Wahid Haryadi, saat membuka acara Minggu (13/10) di Taman Sendang Bandung Karang Sumberagung Moyudan Sleman menjelaskan bahwa materi parenting bagi wali santri bertemakan "Peran Orang Tua dalam Mengantarkan Anak Aqil Baligh" diberikan oleh Ustadz Muhammad Hamdan SAg dari Pondok Pesantren Bina Insani Moyudan Sleman.

Ditambahkan, Al Qur'an sudah selayaknya menjadi pegangan hidup yang wariskan kepada setiap generasi, dalam mendidik generasi penerus menjadi generasi yang berkualitas. Upaya mendidik generasi penerus menjadi tanggungjawab bersama antara pihak keluarga dan pihak-pihak terkait termasuk diantaranya TPA. TPA dan orang tua atau wali santri hendaknya memiliki visi, nilai dan tujuan yang sama terkait pendidikan terhadap anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Muhammad Hamdan menekankan pentingnya pola didik kepada anak dalam keluarga masing-masing. Orang tua merupakan guru yang pertama dan utama dalam mendidik anak.

Menurutnya, pola didik dalam keluarga dan sekolah formal serta pendidikan nonformal melalui TPA diharapkan menjadi kesatuan yang saling mendukung dan masing-masing memiliki peran yang penting dalam rangka mendidik generasi penerus menjadi generasi yang berkualitas. (Sutopo Sgh)



KR-Sutopo Sgh

Santri TPA Daarussalam mengikuti kegiatan outbound

KAYON
Jokowi-Prabowo dan Rabu Pon

MENURUT kepercayaan sebagian ma-syarakat, kapan waktu terjadinya sebuah peristiwa penting, membawa pengaruh besar terhadap kehidupan di masa mendatang. Salah satunya tentang hari kelahiran.

Dalam kepercayaan sebagian masya-rakat Jawa, weton yang merupakan kombi-nasi hari dan pasaran kelahiran seseorang berdasar kalender Jawa, konon punya pengaruh besar terhadap kehidupan se-seorang. Mulai dari sifat, karir, jodoh sampai potensi keberuntungan.

Hari ini, Minggu 20 Oktober 2024, bangsa Indonesia akan memiliki presiden baru. Prabowo Subianto dilantik menggantikan Presiden Jokowi. Dari sudut pandang primbon Jawa, kedua tokoh ini memiliki kesamaan weton atau hari kelahiran.

Jokowi lahir 21 Juni 1961. Prabowo lahir 17 Oktober 1951. Menurut kalender Jawa, keduanya punya hari kelahiran sama: Rabu Pon.

Menurut primbon, secara umum orang terlahir Rabu Pon dikaruniai penuh keberuntungan. Mereka terbiasa merencanakan sesuatu dengan detail. Sehingga tindakannya akan hati-hati dan waspada terhadap keadaan sekitar.

Rabu Pon punya sifat terbuka terhadap peluang baru. Semangat pantang menyerahnya luar biasa besar. Memiliki kemampuan bersosialisasi dan beradaptasi yang sangat kuat. Mudah bergaul dengan orang lain, termasuk orang baru.

Di antara sifat-sifat positif yang dominan, ada beberapa hal yang perlu diantisipasi dari pembawaan sifat Rabu Pon. Mereka



Prabowo dan Jokowi

KR-Kemenesneg

ingin menorehkan prestasi serta mengundang decak kagum khalayak. Potensi sifat ini bisa mengundang pihak lain memanfaatkan pemilik Rabu Pon untuk kepentingan pribadi mereka, dengan menyanjung yang bertujuan mendapatkan sesuatu.

Perjalanan Hoki

Roda kehidupan selalu berputar. Dan itu membawa pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Orang tak selalu berada di atas. Dan sebaliknya, tak selalu berada di bawah.

Menurut Primbon Pal Srigati, potensi keberuntungan seseorang berjalan secara periodik berdasar usia. Satu siklus berlangsung selama 6 tahun. Membaca grafik potensi keberuntungan weton Rabu Pon, bisa dibilang mereka lebih banyak memiliki hoki, dibanding periode

susahnya.

Jika dikaitkan hoki Jokowi dan Prabowo di kancah politik nasional, dimulai dari rivalitas mereka pada Pilpres 2014. Saat itu usia Jokowi 53 tahun. Prabowo berusia 63 tahun.

Pada saat itu grafik potensi keberuntungan Jokowi sedang mengalami tren naik. Sebaliknya Prabowo sedang pada posisi turun.

Pada Pilpres 2019, masih menurut grafik hoki versi Primbon Pal Srigati, potensi keberuntungan Jokowi memang sedang menurun. Namun titik perjalanan turunnya, pada saat itu masih berada di atas titik posisi Prabowo yang pada periode tersebut sebenarnya sedang bergerak naik dari posisi dasar.

Hasilnya, dalam 2 kali bersaing di pilpres, Jokowi memenangkan kontestasi. Apakah kejadian tersebut berkorelasi dengan potensi keberuntungan versi primbon, atau hanya kebetulan?

Dan naiknya periode hoki Prabowo pada 2019, membawanya menduduki posisi Menhan.

Pemilik weton Rabu Pon pada periode usia 60-66 dan berlanjut 66-72, menurut Primbon Pal Srigati, potensi hokinya sangat bagus. Bahkan menanjak naik, terutama pada periode 66 sampai 72. Kemudian 72-78 berada stabil pada puncak potensi hoki.

Sekali lagi, entah kebetulan atau memang berkorelasi, Pilpres 2024, karena potensi hoki menurut primbon sedang naik, Prabowo berhasil memenangkan kontestasi. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Suami Selingkuh
Ingin Cerai Saja

SALAM hormat Ki Susena Aji, dulu aku kenal suami saat dia KKN di kampungku. Selesai kuliah dan dapat kerjaan dia melamarku. Umumnya di kampung lamaran ada orang tua, saudara atau paling tidak teman yang *ngantar* mendampingi.

Tapi dia datang sendiri juga melamar sendirian. Katanya kedua orang tuanya baru tak enak badan. Tak pelak baru lamaran saja sudah jadi gunjangan di masyarakat.

Saat ijab kabul kedua orang tua suamiku memang datang. Na-mun usai ijab keduanya langsung pulang tak ikut resepsi dengan alasan sibuk.

Masyarakat pun akhirnya bera-sumsi bahwa suamiku tak sepe-nuhnya mendapat restu menikah denganku. Keluargaku pun berpikir begitu. Ketika sudah nikah suami jarang memberi nafkah. Alasannya dia sendiri banyak kebutuhan.

Untung aku ada penghasilan sendiri. Bahkan belum setahun berkeluarga suamiku selingkuh dengan teman kerjanya. Kedua orang tuaku ingin kami pisah saja mumpung belum punya anak, kemudian buka usaha di Yogya.

Pertanyaan:

1. Apakah suami kena guna-guna?
2. Jika kami cerai masihskah ada jodoh utukku?
3. Usaha apa yang cocok aku jalankan?

Tin-Bantul

Jawab:

1. Tidak.
2. Masih.
3. Prioritas usaha yang ideal dan bisa menyala saat anda jalankan adalah pekerjaan yang terkait dengan pemasaran seperti distributor, makelar, pedagang, sales dan lainnya. Diantara banyak pilihan ter-sebut salah satunya adalah dengan cara berdagang ma-kanan seperti membuka wa-rung makan, minuman, jualan kue atau roti. Gigih dan sema-ngatlah!

Kegigihan dan kebulatan tekad akan membawa seseorang menuju kesuksesan yang gemilang. Karena hanya mereka yang gigih dan tangguh yang dapat melewati segala rintangan dan hambatan dalam meraih masa depan yang cerah. *Sinaua luwih rosa nalika kahanane abot, sinaua luwih becik nalika kahanane lagi ala!*

■

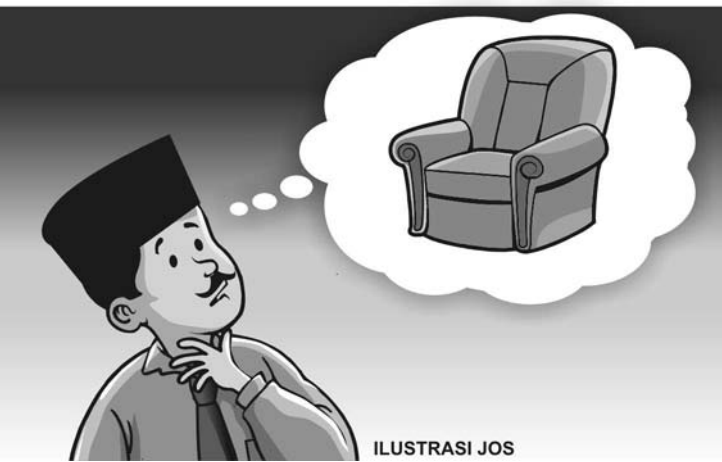
Banyumasan

Ujug-ujug Bangkrut, Krut!

DOPOKAN politik neng tatanan masarakat apa bae langka rampunge. Wong padha rubungan, medangan, ndopok pilpres, pilkada lan pileg, ya gayeng regeng terus. Semono uga nalika pengsiunan Wirya Pantek karo bojone, Mbekayu Yati Gutheng lan batir tangga umah, Karto Ngethether, ndopok politik esuk-esuk bar jamaah subuh, ya rame lan padha ngotote.

"Politik coblosan kuwe sing miwiti kawit gemiyen janjane ya pemilihan kepala desa, pilkades. Pilkades gemiyen dipeloni neng

tokoh-tokoh masyarakat sedesa kuwe kanthi katresnan masarakat sing ora digawe, ora direkayasa. Mulane pilkades jaman ganu, tahun 1960-an ngasi tahun 1970-an, ya pilkades bersih, ora ana suap, ora ana wuwur dhuwit kanggo masarakat kon milih dhoweke. Ningen sikiye, pilkades selot jor-joran goli wuwur maring masarakat pemilihe. Wong jane maune arep milih jago A, ningen merga A ora aweh dhuwit, lan calon B sing ora dikenal aweh dhuwit akeh, akire sing dicoblos jago B," kandhane Wirya Pantek mbukak



ILUSTRASI JOS

diskusi politik.

"Pilkada, milih bupati/walikota,

gubernur ngasi pilpres, ganu tah ya nganggo uge-man Pancasila

butir ke-4. Demokrasi Indonesia temenan. Ningen selot nge-neh, bar reformasi, pemilihan bupati/walikota ngasi tekan presiden persis Pilkades. Coblosan. Nah, molaih kuwe, suap dadi nggedabrah, selot edan-edanan. Gedhe-gedhean. Akire bisa dipestikna, jago sing kalah mesthi bangkrut. Calon sing maune duwe kebon amba, toko gedhe lan pepeke dagangane, mesthi ujug-ujug dadi bangkrut... krut! Keban didol murah, didol murah, barang dagan-gan apa maning, mubah!" kandhane Mbekayu Yati Gutheng

nyawel omongane lakine.

Gari Karto Ngethether nggumbreng. "Janjane jago sing kalah, calon pemimpin sing kalah kuwe pejuang demokrasi sejati. Kudu diwei penghargaan sekang pemda, kementerian utawa sekang pemerintah pusat. Kayata diwei pekerjaan liya sing kon bisa mulihna ekonomine, kon ora bangkrut... krut! Pahlawan demokrasi koh dijor klowor. Malah diece dihina. Wis tiba, ku-rugan Tyson. Mumeet. Mbagol. Bisa wuru kaya kesambet setan belis. Paling apes kenthir bin gemblung. (Kang Edhon)-f